

Jakarta, 13 Februari 2022

Perihal : Permohonan pembuatan Surat tugas dan penyerahan laporan kegiatan PKM  
Lampiran : 1 (satu) berkas laporan kegiatan

Kepada yth  
Prof. DR. Agustinus Purna Irawan MT  
Rektor Universitas Tarumanagara  
Di Jakarta

Dengan Hormat,

Bersama ini saya, Dr. Sari Mariyati Dewi N., Mbiomed, menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri berupa melakukan tindakan sesuai kompetensi profesional yaitu menjadi tim skrining dan vaksinator kegiatan vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan Dinkes dan Pemda kota Bogor di gedung serba guna Braja Mustika.

Dengan ini saya lampirkan laporan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini. Atas perhatian dan bantuan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



dr. Sari Mariyati Dewi, Mbiomed

# LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

Nama Kegiatan : Memberikan pelayanan sesuai kompetensi sebagai tim skrining

Tanggal pelaksanaan : 12 Agustus 2021 (08.00-14.00 WIB)

Penyelenggara : Dinkes dan IDI kota Bogor

Tempat : Gedung serba guna Braja Mustika, Bogor

Deskripsi Kegiatan :

## PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2019, di Indonesia terjadi pandemi Covid-19. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona ini ditularkan melalui percikan droplet atau air liur yang dikeluarkan saat seorang penderita batuk, bersin atau berbicara. (WHO,2020) Penularan virus ini terjadi sangat cepat terutama pada orang yang memiliki sistem imun kurang baik termasuk yang menderita penyakit komorbid. Tingginya angka kejadian infeksi Covid-19 ini berdampak pada berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, pembangunan dan sebagainya. Tentu saja hal ini membuat lambatnya pembangunan dan terpuruknya ekonomi negara. *Herd Immunity*, menjadi pemikiran solusi yang cukup baik untuk mencegah naiknya angka kejadian infeksi Covid-19. *Herd immunity* adalah suatu upaya untuk membuat kebal sebagian besar populasi terhadap suatu penyakit agar dapat memberikan perlindungan secara tidak langsung terhadap populasi yang tidak kebal terhadap penyakit tersebut. (Kemenkes, 2021) Pada Januari 2021, kementerian kesehatan republik Indonesia menargetkan 70% penduduk Indonesia sudah mendapatkan vaksinasi untuk mencapai kondisi *herd immunity*. Selain dana percepatan pencapaian angka ini membutuhkan tenaga yang cukup banyak karenanya kemenkes bekerjasama dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan, organisasi pertahanan, organisasi profesi seperti Ikatan dokter Indonesia (IDI), ikatan bidan Indonesia (IBI) dan sebagainya. Kota Bogor adalah suatu kota yang cukup padat penduduknya yaitu 1,04 juta jiwa (Kusnandar, 2021). Berdasarkan angka tersebut Pemda kota Bogor bersama dinas kesehatan kota Bogor, menargetkan 20.000 peserta vaksinasi setiap harinya. Hal ini memerlukan tenaga kesehatan dan lokasi penyelenggaraan vaksinasi yang cukup banyak. Salah satu lokasi yang

digunakan adalah gedung serba guna Braja Mustika, yang terletak di jalan Semeru Bogor Tengah, Bogor. Kegiatan vaksinasi di lokasi ini melayani sekitar 600 peserta yang berasal dari kecamatan Bogor Tengah. IDI kota Bogor turut mendukung kegiatan vaksinasi tersebut dengan mengirimkan beberapa dokter relawan yang bertindak sebagai vaksinator dan skrining.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan di gedung serba guna Braja Mustika pada hari Kamis, 12 Agustus 2021, jam 08.00-14.00 wib. Peserta yang sudah mendaftar melalui RT (Rukun Tetangga), RW (Rukun Warga) dan kelurahan melakukan registrasi ulang dan verifikasi data pada meja registrasi sambil di ukur suhu dan tekanan darah. Kemudian peserta ke meja skrining untuk diwawancara terkait dengan riwayat penyakit, pengobatan dan alergi. Bila hasil pengukuran suhu dan tekanan darah normal, serta tidak ada riwayat penyakit atau alergi yang mempengaruhi vaksinasi peserta dapat lanjut divaksin. Setelah divaksin peserta harus menunggu selama 15 menit untuk dipantau bila ada kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan dinkes dan pemda kota Bogor diikuti oleh 450 peserta. Angka ini kurang dari yang ditargetkan, kemungkinan karena masih adanya peserta yang belum mengetahui kegiatan vaksinasi ini atau peserta yang takut melakukan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini merupakan pemberian dosis pertama vaksinasi Covid-19. Banyaknya informasi kurang tepat dan negatif yang membuat masih banyaknya masyarakat yang menolak untuk mendapatkan vaksinasi.

## DAFTAR PUSTAKA

World Health Organisation (WHO). Transmission of SARS- CoV-2: Implications for infection prevention precautions. 2020. Dapat diunduh di <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/transmission-of-sars-cov-2-implications-for-infection-prevention-precautions>

Kementerian kesehatan republik Indonesia (Kemenkes). Pemerintah targetkan 70% cakupan vaksinasi Covid-19. 2021. Dapat diunduh di

<https://www.kemkes.go.id/article/view/21012900002/pemerintah-tergetkan-70-cakupan-vaksinasi-covid-19.html>

Kusnandar V.B. Jumlah Penduduk kota Bogor sebanyak 1,04 juta jiwa pada 2020. (2021)

Badan Pusat Statistik. Dapat diunduh di

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/17/jumlah-penduduk-kota-bogor-sebanyak-104-juta-jiwa-pada-2020>

Demikian laporan kegiatan yang telah saya laksanakan ini.

Pembuat laporan

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'SMD'.

dr. Sari Mariyati Dewi N., M.Biomed



IKATAN DOKTER INDONESIA  
CABANG KOTA BOGOR

# SERTIFIKAT VAKSINATOR

*Diberikan Kepada*

**dr. Sari Mariyati Dewi Nataprawira., M.Biomed**

*sebagai vaksinator kegiatan IDI Kota Bogor di Braja Mustika  
pada hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2021*

**dr. Ilham Chaidir, M.Kes**  
Ketua IDI Cabang Kota Bogor

Bogor, 12 Agustus 2021

SK IDI CABANG KOTA BOGOR NO. 069/SKP/VAKSIN/BGR/VIII/2021  
2 SKP